

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SENTRA
INDUSTRI BATU ORNAMEN DI NGEPOSARI, SEMANU,
GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:
Muhamad Irfan Hanafi
NIM: 12230057

Pembimbing:
Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/4156 /2016

Tugas Akhir dengan Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Irfan Hanafi
Nomor Induk Mahasiswa : 12230057
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

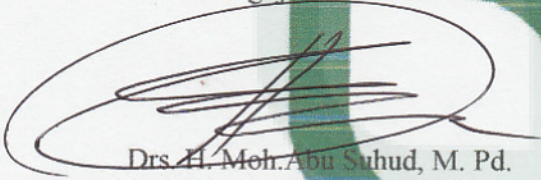
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

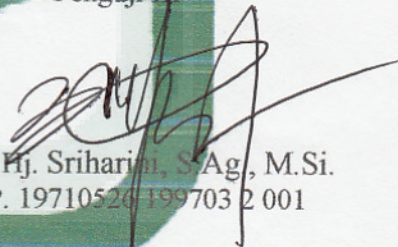

Drs. H. Afif Rifai, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II

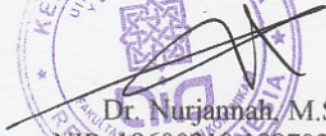

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 05 Desember 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Irfan Hanafi
NIM : 12230057
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Yogyakarta, 21 November 2016

Mengetahui,

Ketua Prodi Pengembangan
Masyarakat Islam


Dr. Pajar Hatma, J. S.Sos, M.Si
NIP 19810428 200312 1 003

Pembimbing


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Hanafi

NIM : 12230057

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra

Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil kerja atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Irfan Hanafi
12230057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah proses panjang sudah saya lalui di kota pelajar ini, kota perjuangan, kota yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman hidup yang tak hanya bangku kuliah Yogyakarta.

Tak mudah untuk melewati semua ini, butuh mental, doa yang tak pernah padam, dukungan serta doa orang tua yang selalu mengalir untuk setiap kaki ini melangkah, Ibu, Bapak, tiba saatnya sudah sampai pada titik perjuangan dalam menempuh Strata 1, saya yakin ini tidak akan terwujud tanpa doa yang selalu engkau panjatkan kepada sang Ilahi untuk anakmu ini.

Begitu besar jasa yang telah kalian berikan

Saya selalu berdoa di setiap sujudku, semoga Allah selalu melindungi keluarga dan suatu hari nanti insyaallah saya bisa membuat kalian bangga dengan kesuksesan yang saya raih.

Amin.

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk :

Bapak dan Ibu, Bapak Mahmud Ali dan Ibu Siti Nurhijannah

dan Almamater ku tercinta,

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

MOTTO

من سار على الدرب وصل، من جد وجد، من صبر ظفر

“Barang siapa yang berjalan pada jalannya pasti akan sampai, barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, dan barang siapa yang bersabar pasti akan menang”¹

“Hidup yang tidak di perjuangkan maka tidak akan ada kemenangan, maka perjuangkanlah hidup kesuksesan akan selalu menyertai ”

¹ Al-Markaz Al-Lughoh wa As-Saqofat wa Al-Adyan, Al- Jami’ah Sunan Kalijaga Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta, *Al-Jami’ah Li Ta’lim Al-Lughoh Al-‘Arobiyah*, (Yogyakarta), hlm. 39.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الرب العالمين، الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الانسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على أشرف الأنام، سيدنا محمد و على آله وصحبه، أما بعد.

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kehariban baginda Nabi Muhammad SAW, nabi yang membawa misi besar agama, yakni *Dinnul Islam*, agama yang *rahmatan lil'alam*. Semoga dengan bacaan shalawat kita akan mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul kiyamah*.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kendala-kendala yang penulis hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabatnya.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajaran pejabatnya.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos., M. Si., selaku Ketua Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam), yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, M.S. Selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktunya untuk memberikan kritikan, masukan, dan saran demi membangun keilmuan penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua kebaikan bapak dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
5. Bapak Suyanto, S. Sos., M. Si, selaku Sekretaris Jurusan PMI, dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang selalu memberi bimbingan dan arahnya selama penulis menjalani proses studi Sarjana Strata 1 di Jurusan PMI. Semoga bapak dan sekeluarga selalu dalam lindungannya. Amin.
6. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya, dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan ketulusan yang telah mereka berikan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Mahmud Ali dan Ibu Siti Nurhijannah, yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan apapun yang terbaik, terlebih kasih sayang dan cinta yang tak pernah padam yang penulis dapatkan. Atas dukungan Bapak dan Ibu, penulis termotivasi untuk selalu bersungguh-sungguh dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya kakak kandung saya Laila Alfiaturrahmah, dan adik kandung saya Hafidz Abdurrouf. Dan semua saudara-saudara saya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu-satu, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
9. Sahabat-sahabat perjuangan penulis di organisasi HMI Komisariat Dakwah dan Komunikasi dan seluruh kader HMI Cabang Yogyakarta, terima kasih sahabat atas proses yang selama ini kita lalui bersama.
10. Sahabat-sahabat penulis, Riyan, Kendri, Aji, Sandi, Abbel, Thoyib, Andi, Diki, Dwi, Nita, Nana, Fahri, Janah, Nana, Erna semoga suatu saat nanti kita dipertemukan kembali dengan keadaan sukses. Amin
11. Teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan PMI angkatan 2012, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Kepada teman-teman PPM (Praktek Pengembangan Masyarakat) bantaran kali gajahwong, Yuni, Aris, Wahyudi, Mila, Nurma, Dayat dan Mahbuban, semoga pengabdian kita bermanfaat bagi masyarakat bantaran kali gajahwong.
13. Teman-teman KKN kelompok 61 angkatan 86 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Minarsih, Ali Ghufron, Juparno, Remba, Putri, Suhad, Septri, Raisa, Ikhlas. Semoga pengalaman dan ilmu yang kita dapatkan dan kita berikan selama mengabdikan di masyarakat bisa bermanfaat.
14. Kepada Bapak Lurah Desa Ngeposari Bapak Sugiyarto, A.Md, Bapak Paijan, Bapak Tino, Bapak Fauzi, dan seluruh staff desa yang telah

memberikan waktunya dan tak bosan-bosannya memberikan informasi data terkait penulisan skripsi ini.

15. Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Allah Membalas kebaikan semua. Amin.

Akhir kata penulis berdo'a, mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Penulis juga sampaikan maaf jika penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan yang penulis sengaja maupun tidak penulis sengaja, saran dan kritikan yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan dalam skripsi ini semakin baik lagi, Semoga Allah SWT selalu menuntun penulis di jalan yang dikehendakiNya. Amin.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Muhammad Irfan Hanafi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM SENTRA INDUSTRI BATU	
ORNAMEN DESA NGEPOSARI	31
A. Gambaran Umum Desa Ngeposari	31
1. Letak Geografis	31

2. Jumlah penduduk Ngeposari	32
3. Mata Pencarian Penduduk Desa Ngeposari	33
4. Pendidikan Desa Ngeposari	36
5. Ekonomi Masyarakat	37
6. Kondisi Sosial Budaya	38
B. Gambaran Umum Sentra Industri Batu Ornamen	40
1. Letak Geografis Sentra Industri Batu Ornamen	40
2. Sejarah Singkat Sentra Industri Batu Ornamen	41
3. Jumlah Anggota Sentra Industri Batu Ornamen	43
4. Struktur Sentra Industri Batu Ornamen	44
5. Tujuan Sentra Industri Batu Ornamen	45
6. Kegiatan Sentra Industri Batu Ornamen	46
7. Macam Macam Batu Ornamen	49

**BAB III: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
SENTRA INDUSTRI BATU ORNAMEN DI DESA
NGEPOSARI**

57	57
A. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	57
1. Membuka Akses Sumberdaya Setempat	58
2. Memecahkan Permasalahan	60
3. Membangun Kerjasama	62
4. Pelatihan	64
5. Permodalan.....	68
6. Pendampingan	69

B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	71
1. Lapangan Pekerjaan	71
2. Pendapatan Masyarakat	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB IV: PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
Lampiran Lampiran	88
Riwayat Hidup	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Ngeposari	32
Gambar 2 Struktur Organisasi Sentra Industri	45
Gambar 3 Produk Batu Ornamen Loster	49
Gambar 4 Produk Batu Ornamen Panel	50
Gambar 5 Produk Batu Ornamen Relief	50
Gambar 6 Produk Batu Ornamen Pernak Perik	51
Gambar 7 Jenis Batu Paras.....	51
Gambar 8 Jenis Batu Breksi	52
Gambar 9 Jenis Batu Andesit.....	52
Gambar 10 Jenis Batu Palimanan	53
Gambar 11 Jenis Batu Kayu	53
Gambar 12 Pemotongan Batu	54
Gambar 12 Jimal	55
Gambar 12 Pemahatan	55
Gambar 12 Finishing	56
Gambar 12 Packing	56

ABSTRAK

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen ini merupakan salah satu gagasan untuk membuka lapangan pekerjaan baru berupa kerajinan batu ornamen. Hal ini upaya membuka akses sumber daya setempat dengan mengembangkan potensi sumber daya alam yang tujuannya ialah mengembangkan ekonomi lokal serta pemanfaatannya secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya dan hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen ini merupakan upaya pemanfaatan sumberdaya alam di Desa Ngeposari. Implementasinya merupakan kegiatan kerajinan mendayagunakan sumber daya manusia. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Karena sebelum adanya industri batu ornamen mayoritas masyarakat mengandalkan dari hasil pertaniannya saja, hingga adanya sentra industri batu ornamen menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga meningkatkan penghasilan perekonomian masyarakat. Meningkatnya pendapatan pada bekerja sebagai industri batu ornamen dapat dilihat dari penghasil yang diperolehnya. Dari penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok.

Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Sentra Industri Batu Ornamen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul” maka penulis memandang perlu memberikan penegasan dan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pemberdayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan berasal dari kata *berdaya* yang mendapat imbuhan *pem-an* yang mempunyai arti “berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, dan mempunyai akal bertujuan untuk mengatasi sesuatu.¹ Menurut Mubyarto pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.189.

² Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1996), hlm 29.

b. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengkonsumsi. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.³

Masyarakat dalam arti sempit menunjuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang di batasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan, kampung atau rukun tetangga. Masyarakat dalam arti sempit biasa disebut komunitas atau *community*. Dalam arti luas, masyarakat menunjuk pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal satu wilayah geografis tertentu. Masyarakat seperti ini biasa kita sebut *society*.⁴

c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dari pernyataan di atas dapat dipahami pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam skripsi ini yaitu suatu upaya untuk meningkatkan perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta, raja grafindo persada, 2014), hlm. 2.

⁴ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, (Bandung, alfabeta, 2009), hlm. 127.

keterbelakangan, dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk dapat diproduksi.

2. Sentra Industri Batu Ornamen

Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan ekonomi yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik.⁵

Sentra Industri batu ornamen merupakan sebuah kelompok dari beberapa pengrajin batu ornamen di Desa Ngeposari yang berupaya memanfaatkan potensi alam berupa batu, dimana mereka mengolah dan membangun kerjasama dalam membuat batu ornamen. Kegiatan pemahatan batu beraneka bentuk, industri batu ornamen merupakan sebuah teknik pola pola yang menghasilkan sebuah bentuk batu yang rapi dan indah di pandang.

Industri batu ornamen ini biasa memproduksi pula beranekaragam bentuk batu yang biasa di sakralkan oleh umat hindu, oleh karena itu tidak sedikit pula hasil dari industri ini di kirim ke pulau Bali bahkan sudah sampai di ekspor ke luar negri. Hal inilah sangat menarik betapa berharganya

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Industri>, diakses pada 18-04-15.

apabila sumberdaya manusia itu dapat memanfaatkan potensi alam yang mereka miliki.

3. Ngeposari Semanu Gunungkidul

Ngeposari merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, yang menjadi objek penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kegiatan masyarakat Ngeposari dalam pembuatan batu ornamen sebagai upaya untuk peningkatan ekonomi mereka, sedangkan obyeknya masyarakatnya itu sendiri.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud dengan **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul”** adalah penelitian terhadap upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dalam memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat Desa Ngeposari melalui pemanfaatan alam yang berupa batu ornamen.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang. Kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, baik para akademisi maupun para praktisi, berbagai teori, konsep dan pendekatan pun terus menerus dikembangkan untuk menyibak tirai dan misteri kemiskinan ini.

Di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.⁶

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensi, yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan ditandai oleh keterisolasian, keterbelakangan dan pengangguran, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan antardaerah, antarsektor, dan antargolongan penduduk. Kemiskinan timbul karena ada sebagian daerah belum sepenuhnya tertangani, ada sebagian sektor yang harus menampung tenaga kerja secara berlebihan dengan tingkat produktifitas yang rendah, dan ada pula sebagian masyarakat yang belum ikut serta dalam proses pembangunan sehingga belum menikmati hasilnya secara memadai.⁷

Pembangunan ekonomi di Indonesia sampai saat ini masih tergolong rendah, apalagi jika pembangunan perekonomian di Indonesia di bandingkan dengan negara-negara tetangga yang jauh lebih maju dengan pembangunan yang ada di Indonesia ini, hal ini menjadikan sebuah tantangan. Suatu langkah pemihakan yang nyata kepada ekonomi masyarakat. Sedangkan wujudnya

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm. 131.

⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998), hlm. 26.

adalah berupa pilihan kebijakan dan langkah langkah strategis untuk memperkuat daya saing perekonomian masyarakat.

Dengan melihat begitu multidimensional masalah kemiskinan di Indonesia ini, memang seharusnya menaruh cita cita dalam bernegara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita cita itu maka perlu melaksanakan pembangunan. Melalui pembangunan bermaksud meningkatkan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan.

Pembangunan disuatu wilayah merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindarkan. Setiap wilayah berkeinginan agar di wilayahnya terjadi pembangunan yang dapat dinikmati oleh masyarakat di wilayah tersebut. Artinya, bahwa pembangunan yang perlu dilakukan oleh pemerintah tidak hanya pembangunan fisik saja, melainkan pembangunan yang mengarah pada pembangunan masyarakat. Setiap kegiatan pembangunan masyarakat berkaitan dengan proses pemberdayaan masyarakat yang mampu memanfaatkan hasil pemberdayaan itu sendiri.⁸

Salah satu pola pemberdayaan yang dinilai mampu memberikan kontribusi dalam jangka panjang adalah melalui pendekatan dan pembelajaran kelompok secara partisipasi yang dilakukan secara terus menerus, sistematis dan berkesinambungan. Melalui pendekatan dan pembelajaran kelompok atau lebih tepatnya melalui pemberdayaan kelompok usaha bagi keluarga miskin

⁸ Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm.1.

akan memiliki potensi untuk memampukan dirinya sendiri di dalam memecahkan problematika hidup yang selama ini mereka hadapi.⁹

Upaya pemberdayaan masyarakat perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural, yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktural ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kepada kemandirian.¹⁰

Perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh harus menunjang berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peranserta, produktivitas dan efisiensi. Peningkatan ekonomi masyarakat perlu dilakukan secara bertahap, terus menerus dan terpadu, didasarkan pada kemandirian, yaitu meningkatkan kemampuan penduduk yang miskin untuk menolong diri mereka sendiri. Hal ini berarti memberikan kesempatan yang luas bagi penduduk miskin untuk melakukan kegiatan sosial ekonomi yang produktif. Sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Pendekatan yang paling tepat dalam pemberdayaan masyarakat salahsatunya dengan pembangunan sektor industri, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan kelompok, dalam bentuk usaha ekonomi

⁹ Agus Sjafari, *kemiskinan dan pembedayaan kelompok*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm.6.

¹⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998), hlm. 7.

bersama. Prinsip ekonomi yang dilandasi unsur kebersamaan dan tanggung jawab moral, merupakan landasan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam usaha yang mandiri.

Dari berbagai industri khususnya berada di Yogyakarta penulis tertarik pada industri batu ornamen di Ngeposari Gunungkidul karena sebelumnya penulis telah melakukan pengamatan bahwa industri batu ornamen di Ngeposari melakukan pemberdayaan melalui bidang ekonomi yaitu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini industri batu ornamen yang dianggap mempunyai prospek masa depan yang baik dengan tujuan melakukan kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat memberikan pendapatan yang lebih meningkat. Dengan adanya industri tersebut mampu memberikan kesempatan kerja.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen ini menarik untuk di kaji dalam penelitian ilmiah, pengadaan kesempatan kerja desa yang produktif dan terbukanya kesempatan yang sama bagi masyarakat, menjadi saluran peningkatan pendapatan. Karenanya pengadaan lapangan kerja baru adalah sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan sekaligus pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul ?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ngeposari ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah**
 - a. Mendeskripsikan bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat melalui industri batu ornamen di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul.
 - b. Mengkaji tingkat kesejahteraan masyarakat yang menggeluti industri batu ornamen di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul.
- 2. Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah**
 - a. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kekayaan wacana mengenai pemberdayaan terutama bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri, dan memberikan sumbangan pemikiran kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, maupun praktisi Pengembang Masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

b. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam pendampingan kelompok industri batu ornamen sebagai industri dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul, serta memberikan sumbangan data bagi para peneliti selanjutnya sehingga tercapainya tujuan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, penyusun telah berusaha melakukan beberapa penelusuran terhadap berbagai karya karya ilmiah baik berupa buku, jurnal karya ilmiah dan lain lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, dan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam Skripsi Berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Wayang Kulit” yang disusun oleh Setiyanto, skripsi ini mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengelola industri wayang kulit.¹¹ Penelitian ini mengguakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya ialah sentra industri kulit membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar dikarenakan adanya keikutsertaannya masyarakat sekitar dalam mengelola industri wayang kulit tersebut. Pembahasan Skripsi ini sama dengan yang akan penulis

¹¹ Setiyanto, Pemberdayaan Ekonomi mlalui Sentra Industri Wayang Kulit, Skripsi Fakultas Dakwah, tahun 2013.

susun yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun berbeda obyek dan lokasi penelitian yang akan penulis teliti.

2. Skripsi Dhevri Listiyaningrum, meneliti tentang Modal Sosial dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat (Studi Tentang Kelompok Pengrajin Wayang di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul). Fokus penelitian bagaimana peran modal sosial dalam peningkatan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah modal sosial yang dibangun membawa dampak positif bagi usaha wayang yang dirintis oleh pengrajin wayang. Skripsi ini sama halnya yang akan penulis teliti yaitu mengenai peningkatan ekonomi masyarakat, namun fokus dan obyek penelitian berbeda.¹²
3. Skripsi Agus Sunarto meneliti tentang *Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Usaha Batu Merah Pasca Gempa di Dusun Kuden Kecamatan Piyungan Bantul*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh pengusaha bata merah untuk pengembangan ekonomi lokal meliputi : a) peningkatan permodalan, baik modal sosial dan modal manusia. b) peningkatan produksi yaitu pemilihan bahan baku dan peningkatan kualitas produksi. c) Peningkatan pemasaran, menjual ke pengusaha yang besar, langsung

¹² Dhevri Listiyaningrum, model sosial dalam peningkatan ekonomi lokal masyarakat (Studi tentang kelompok wayang di Dusun karangasem, desa wukirsari, kecamatan Imogiri, Bantul) skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2012.

menjual sendiri ke konsumen dan menggunakan jasa perantara.¹³ Skripsi ini sama halnya yang akan penulis teliti mengenai pengembangan ekonomi masyarakat, namun skripsi ini fokus pada Upaya pengembangan ekonomi lokal melalui usaha batu merah, sehingga berbeda dengan yang akan penulis teliti.

4. Skripsi Wulan Mega Ristanti yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Skripsi Fakultas Dakwah Tahun 2009.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kerajinan tatah sungging mampu memberdayakan masyarakat sekitar dalam hal perekonomian dengan banyaknya wisatawan mengunjungi industri tatah sungging. Skripsi ini sama halnya dengan yang akan penulis teliti yaitu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat namun obyek, fokus dan lokasi penelitian berbeda dengan yang akan penulis susun.
5. Skripsi yang ditulis oleh Watik yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Batik Kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Fokus kajiannya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja

¹³ Agus Sunarto Pengembangan ekonomi lokal melalui usaha batu merah pasca gempa di dusun kuden kecamatan piyungan bantul, skripsi Fakultas Dakwah tahun 2007.

¹⁴ Wulan Mega Ristanti, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging, Skripsi Fakultas Dakwah, tahun 2014.

dan pelatihan membuat batik kayu oleh industri batik kayu.¹⁵ Skripsi ini sama halnya dengan yang akan peneliti teliti yaitu mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aspek industri, namun berbeda fokus dan obyek yang akan penulis teliti,

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata ‘power’ (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan. Kekuasaan tercipta dalam konteks relasi sosial antar manusia. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna.¹⁶

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja dalam arti bukan saja bebas

¹⁵ Watik, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Batik Kayu di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan kabupaten Bantul, Skripsi fakultas Dakwah tahun 2015.

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm. 57.

mengemukakan pendapat, melaiikan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan. (b) Menjangkau sumber sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang barang dan jasa jasa yang mereka perlukan. (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁷

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Memberdayakan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁸ Memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial di mana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. Memberdayakan ekonomi masyarakat haruslah dilakukan melalui proses¹⁹ :

- 1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- 2) Memobilisasi sumberdaya setempat.
- 3) Memecahkan masalah sosial.

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm. 129.

¹⁸ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1996), hlm 29.

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm 94.

- 4) Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan hal pemberdayaan ekonomi masyarakat, Musa Asy'arie berpendapat bahwa institusi perlu mendorong supaya masyarakat berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan bekal pelatihan sebagai bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha.²⁰ Program pembinaan berkelanjutan itu, dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta, disamping diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspeknya.

²⁰ Musa Asy'arie, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141.

2. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu telah dirintis dan menunjukkan perkembangan profit yang baik. Karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan yang baik, kemudian dana yang dipakai dana berbunga, maka seringkali menjadi penyebab sulitnya usaha itu berkembang, karena profit yang ada habis untuk membayar bunga.

3. Pendampingan

Pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan, maka wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya, benar benar mampu berhasil dikuasainya, maka memungkinkan diadakannya usaha pengembangan. Jadi tahap pendampingan adalah

penguatan agar usaha yang dikembangkan benar benar berjalan mantap. Tahap pendampingan dapat dilakukan secara periodik, sesuai dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan demikian perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural, yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktural ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan kepada mandiri. Perubahan ini merupakan langkah langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemberdayaan manusia. Dalam upaya ini Gunawan Sumodiningrat mengemukakan pilihan kebijakan dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis ialah²¹ :

- a. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat. Upaya yang tidak kalah pentingnya dalam memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi ini adalah dengan pendekatan kebersamaan.
- b. Proses industrialisasi harus mengarah ke daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya agro industri

²¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998), hlm. 6-8.

- c. Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.

Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok dalam masyarakat, termasuk individu individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas tugas hidupnya.²²

2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hasil pemberdayaan dalam memberikan sumberdaya kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm. 59-60.

kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.²³

Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*. Terdapat beberapa indikator keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu ²⁴ :

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Meningkatnya pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin

²³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 74-79.

²⁴ Wirawan, “ *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)*”

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18450/H08wir.pdf?sequence=3>.

luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial.

Menurut Edi Suharto hasil pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dalam mencapai perubahan sebagai berikut²⁵ :

- a. Memiliki kekuasaan di dalam meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk berubah, yaitu keinginan memiliki kesempatan ekonomi yang setara dan evaluasi yang positif terhadap kontribusi ekonomi dirinya.
- b. Memiliki kekuasaan untuk meningkatkan kesempatan untuk memperoleh akses yaitu akses terhadap pendapatan, akses terhadap aset aset produktif dan akses terhadap pasar.
- c. Meningkatnya solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi sumber sumber hambatan masyarakat : tindakan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan publik.
- d. Kemampuan membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli barang barang kebutuhan keluarga sehari hari dan kebutuhan individu.

²⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Refika aditama, 2014), hlm 64-65.

- e. Kemampuan dalam membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang barang sekunder atau tersier, seperti TV, lemari pakaian, mobil dll.

Selain itu dalam penilaian keberhasilan upaya pemberdayaan juga dapat didasarkan pada efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Efektifitas adalah bagaimana pelaksanaan pemberdayaan dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Efisiensi menunjukkan kepada usaha atau pengeluaran yang dipergunakan untuk memperoleh hasil dan tujuan pemberdayaan.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul. Adapun alasannya ialah :

- a. Sentra industri batu ornamen tersebut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat dalam industri batu ornamen dalam bentuk usaha ekonomi bersama.
- b. Sentra industri di kecamatan semanu mempunyai keunikan, Jauhnya dari perkotaan yang menjadi sentral perekonomian dan akses politik dari pemerintahan dan belum adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan di tempat tersebut dalam perspektif pemberdayaan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul ini di arahkan pada pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong Mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.²⁶

Dalam penelian “pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul” menggunakan metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama pola-pola nilai yang dihadapi.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁷

Untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, harus dengan orang yang sudah intensif menyatu dalam kegiatan

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

²⁷ Basrori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

penelitian, terlibat langsung dan mempunyai waktu cukup untuk dimintai keterangan. Oleh karena itu subyek penelitiannya adalah :

- a. Pengurus Sentra Industri Batu Ornamen
- b. Pengrajin Sentra Industri Batu Ornamen
- c. Pekerja Sentra Industri Batu Ornamen
- d. Pemerintah Desa Ngeposari

Dari berbagai informan tersebut diharapkan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian secara alamiah. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan kelompok industri batu ornamen dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Dusun Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul. Terkait dengan pengertian tersebut, maka variabel yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah :

1. Membuka Akses Sumberdaya Setempat
2. Memecahkan Permasalahan
3. Menjalin Kerjasama
4. Pelatihan
5. Permodalan
6. Pendampingan

b. Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat.

Hasil keberhasilan masyarakat dapat di lihat pada desa dan kondisi masyarakat sekitar pelaksanaan. Dalam hal ini beberapa elemen sangat menentukan, dari konsep pemberdayaan masyarakat, Sehingga hasil dari pemberdayaan masyarakat tersebut dapat menciptakan :

1. Membuka Lapangan Pekerjaan
2. Meningkatnya Penghasilan Masyarakat

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data digunakan untuk membuat karya ilmiah. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

a) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dimulai dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai jawaban.²⁸ Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang akan dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sendiri. Peneliti bisa bertanya sesuai dengan daftar yang telah dibuat ataupun bisa menambah beberapa

²⁸ Basrowi dan Suwardi: *Memahami penelitian kualitatif*, (jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

pertanyaan. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data informan peneliti.

b) Observasi.

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *memahami penelitian kualitatif* mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung²⁹. Tujuan dari penelitian menggunakan ini adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa, patung dan lain-lain³⁰

5. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data,

²⁹ Basrowi dan Suwandi: *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

³⁰Ibid, hlm. 240.

triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³¹

Triangulasi digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Menurut Patton sebagaimana dikutip Lexy J Moleong triangulasi dengan menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.³² Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan wawancara dengan pengamatan (observasi).
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.
- c. Membandingkan dokumentasi dengan observasi.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar.³³ Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif.

Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data awalnya

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2103), hlm. 327.

³² Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 178.

³³ Michael Qunn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm. 250.

mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data³⁴.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian.³⁵ Dalam menganalisis data penulis mengumpulkan data-data menulis catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memusatkan perhatian menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga bisa ditarik interpretasi.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terkumpul dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah memudahkan dan membaca kesimpulan.³⁶

c) Menarik Kesimpulan dan verifikasi

³⁴ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm. 288.

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), Hlm. 209.

³⁶ Ibid, hlm. 209.

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah ditemukan³⁷.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Landasan Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II : Gambaran Umum Sentra Industri Batu Ornamen Ngeposari

- A. Gambaran Umum Desa Ngeposari
 - 1. Keadaan Geografis

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2008). Hlm.210.

2. Keadaan Penduduk
3. Matapencarian Penduduk
4. Keadaan Pendidikan
5. Keadaan Sosial Masyarakat
6. Kondisi Ekonomi

B. Gambaran Umum Sentra Industri

1. Letak Geografis
2. Sejarah Singkat
3. Kepengurusan
4. Kegiatan

BAB III : Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- a. Memecahkan masalah
- b. Membuka akses sumber daya setempat.
- c. Menjalinkan kerjasama.
- d. Pelatihan usaha
- e. Permodalan
- f. Pendampingan

B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- a. Membuka Lapangan Pekerjaan
- b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat
 1. Pendapatan dari Industri Batu Ornamen

2. Terpenuhinya Kebutuhan

3. Kemampuan Menyisihkan Uang

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen dalam proses pemberdayaan terdapat empat aspek upaya pemberdayaan yaitu meliputi; pertama adalah membuka akses sumber daya setempat dengan mengembangkan potensi sumber daya alam tujuannya ialah mengembangkan ekonomi lokal serta pemanfaatannya secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedua adalah memecahkan permasalahan. Berangkat dari sebuah permasalahan seputar produksi dan pemasaran hingga mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ketiga adalah membangun kerjasama. bertujuan agar antar pengrajin di desa ngeposari ini terjadi semangat mendukung satu dengan yang lainnya. Kerjasama juga dibangun dengan institusi pemerintah, showroom di Bali dan Medan untuk menjual hasil produksi.

Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu ornamen ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Sebelum adanya industri batu ornamen mayoritas masyarakat

mengandalkan dari hasil pertaniannya saja, hingga adanya sentra industri batu ornamen menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga meningkatkan penghasilan perekonomian masyarakat. Walaupun masih belum berjalan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah:

1. Kepada Pekerja Industri Batu Ornamen

Pekerja sentra industri batu ornamen supaya lebih aktif dan giat lagi dalam melaksanakan industri batu ornamen. Menuntut haknya jika tidak terpenuhi sebagai pekerja di sentra industri batu ornamen tersebut.

2. Sentra Industri Batu Ornamen

- a. Menyelenggarakan administrasi sebaiknya di perkuat lagi, karena sejauh observasi dari penulis administrasi belum tertata secara baik rapi.
- b. Sebaiknya lebih memperhatikan lagi kesejahteraan para pekerja sentra industri batu ornamen.
- c. Mengajak masyarakat lebih luas lagi dalam industri batu ornamen. Karena adanya peluang besar untuk lebih mengembangkan lagi industri batu ornamen di Desa Ngeposari tersebut.
- d. Jalankan industri batu bata ringan dengan memanfaatkan limbah dari industri batu ornamen.

- e. Perlu adanya evaluasi secara teratur supaya anggota sentra industri batu ornamen dapat aktif seluruhnya dalam kegiatan.
3. Pemerintahan Desa Ngeposari.
- a. Memberikan pendampingan dan motivasi kepada pengrajin secara berkesinambungan.
 - b. Mengembangkan lagi potensi alam dengan berbagai pemanfaatannya. Karena itu merupakan potensi yang besar untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan lapangan pekerjaan sehingga masyarakat bisa lebih mandiri.
4. Dinas Perindustrian.
- a. Pendampingan sebaiknya selalu ada monitoring dan memberikan pendampingan secara terus-menerus.
 - b. Ketika melakukan workshop ataupun pelatihan sebaiknya ada rencana tindak lanjut, tidak hanya memberikan bantuan saja.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Mubyarto, *ekonomi rakyat dan program IDT*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1996).
- Moleong J Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993).
- Qunn Patton Michael, *Metode Evaluasi Kualitatif*.
- Rozalinda, *ekonomi islam teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, (Jakarta, raja grafindo persada, 2014).
- Setiyanto, *Pemberdayaan Ekonomi melalui Sentra Industri Wayang Kulit*, skripsi fakultas dakwah, tahun 2013.
- Sjafari Agus, *kemiskinan dan pembedayaan kelompok*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2103)
- Sumodiningrat Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998).
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Refika aditama, 2014)
- Suharto Edi, *pekerjaan sosial di dunia industri*, (Bandung, alfabet, 2009).
- Ulum Misbahul. Dkk, *Model Model Kesejahteraan Islam (Perspektif Normatif Filosofis dan Praktis)*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013).

B. Referensi Skripsi

Agus Sunarto, *Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Usaha Batu Merah Pasca Gempa di Dusun Kuden Kecamatan Piyungan Bantul*, skripsi Fakultas Dakwah tahun 2007.

Dhevri Listiyaningrum, *Model Sosial dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat (Studi tentang kelompok wayang di Dusun karangasem, desa wukirsari, kecamatan Imogiri, Bantul)* skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2012.

Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Tempurung Kelapa : Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tahun 2014.

Watik, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui industri batik kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan kabupaten Bantul*, skripsi Fakultas Dakwah tahun.

Wulan mega ristanti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging*, skripsi fakultas dakwah, tahun 2014.

C. Referensi Intenet

<https://id.wikipedia.org/wiki/Industri>, diakses pada 18-04-16.

Wirawan. “ Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat. infaq. dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul. Desa Bojong Sempu. Kecamatan Parung. Kabupaten Bogor)”.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18450/H08wir.pdf?sequence=3>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari Semanu Gunungkidul

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pengurus Sentra Industri Batu Ornamen

1. Sejak kapan adanya sentra batu ornamen ?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada ?
3. Bagaimana cara membangun modal industri ?
4. Kegiatan apa yang ada di industri batu ornamen ?
5. Kegiatan apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi ?
6. Bagaimana proses pembuatan batu ornamen ?
7. Bagaimana cara mendapatkan bahan baku ?
8. Apakah bahan baku menjadi sebuah kendala ?
9. Peralatan apa saja yang digunakan ?
10. Jenis batu apa saja yang digunakan ?
11. Bagaimana strategi pemasarannya ?
12. Kendala apa saja yang dialaminya ?
13. Apa perubahan sebelum dan setelah adanya sentra industri batu ornamen?

B. Wawancara dengan Pekerja Sentra Industri Batu Ornamen

1. Sejak kapan menggeluti industri batu ornamen ?
2. Sebelum bekerja industri batu ornamen bekerja apa ?
3. Apakah adanya industri batu ornamen membantu perekonomian keluarga?
4. Berapa pendapatan yang diperoleh ?

5. Apakah mencukupi dari pendapatan yang diperoleh ?
6. Kendala kendala apa saja yang dialami ?
7. Berapa lama waktu yang digunakan untuk membuat batu ornamen ?

C. Wawancara dengan Pemerintah Desa Ngeposari

1. Bagaimana letak Desa Ngeposari ?
2. Berapa luas wilayah Desa Desa Ngeposari ?
3. Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat Desa Ngeposari ?
4. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Ngeposari ?
5. Berapa jumlah penduduk Desa Ngeposari ?
6. Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat Desa Ngeposari ?
7. Apa pekerjaan masyarakat Desa Ngeposari ?
8. Berapa jumlah sarana prasarana fisik yang ada di Desa Ngeposari ?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi untuk Pengurus Sentra Industri Batu Ornamen

1. Mengamati jenis industri yang diproduksi
2. Mengamati jenis bahan baku
3. Mengamati jumlah karyawan
4. Mengamati proses pembuatan batu ornamen
5. Mengamati proses pemasaran
6. Mengamati hambatan

B. Observasi untuk Masyarakat Pekerja Sentra Industri Batu Ornamen

1. Mengamati kegiatan masyarakat
2. Mengamati ketrampilan yang mereka miliki
3. Mengamati upaya meningkatkan kesejahteraan mereka
4. Mengamati kendalanya

C. Observasi ke Wilayah Desa Ngeposari

1. Mencari profil Desa
2. Mencari data luas wilayah
3. Mencari data jumlah penduduk
4. Mencari data letak geografis
5. Mencari data keagamaan
6. Mencari data perekonomian masyarakat

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.23.6.19107/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Muhamad Irfan Hanafi :

تاريخ الميلاد : ١٨ مايو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٥٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.7.19348/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Irfan Hanafi**
Date of Birth : **May 18, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/248/10/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B.1512/UN.02/WD.I/PN.01.2/08/2016**
Tanggal : **11 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD IRFAN HANAFI** NIP/NIM : **12230057**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SENTRA INDUSTRI BATU ORNAMEN DI KRANGGAN, NGEPOSARI, SEMANU, GUNUNG KIDUL**
Lokasi :
Waktu : **17 OKTOBER 2016 s/d 17 JANUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 OKTOBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGGIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGGIDUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

NAMA : MUHAMAD IRFAN HANAFI
 NIM : 12230057
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
 Pembimbing I : Drs. H. Afif Rifai, M.S.
 Pembimbing II : -
 Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SENTRA INDUSTRI BATU ORNAMEN DI KRANGGAN, NGEPOSARI, SEMANU, GUNUNGKIDUL.

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	5/5/2016	1	Review latar belakang	[Signature]
2	16/05/2016	2	persiapan seminar	[Signature]
3	23/05/2016	3	Revisi proposal	[Signature]
4	14/07/2016	4	BAB II	[Signature]
5	21/07/2016	5	BAB III	[Signature]
6	28/07/2016	6	BAB III	[Signature]
7	4/10/2016	7	BAB III	[Signature]
8	6/10/2016	8	BAB IV	[Signature]
9	7/11/2016	9	Revisi keseluruhan	[Signature]
10	8/11/2016	10	Revisi keseluruhan	[Signature]

Yogyakarta,

Pembimbing,



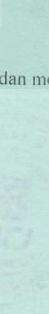
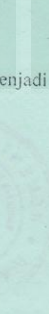




Drs. H. Afif Rifai, M.S.

081 807 198503 1 003


208/IV/16

NAMA : MUHAMAD IRFAN HANAFI
NIM : 12230057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Simo I, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 18 April 2016	Muhammad Rosyid, ZQ 10230016	Peserta	
2	Rabu, 04 Mei 2016	Pully Rizky Nur C 13230021	Peserta	
3	Rabu, 04 Mei 2016	Yolicka 13230006	Peserta	
4	Rabu, 04 Mei 2016	Munifatus Zahro 13230012	Peserta	
5	Rabu, 18 Mei 2016	Muhamad Irfan H 12230057	Penyaji	
6	Kamis, 02 Juni 2016	Imam Choirudin	Pembahas	

Yogyakarta, 8 April 2016

Ketua Jurusan,



 Dr. Pajar Hafnia Indra Jaya, S.Sos, M.Si.

NIP 19810428 200312 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.804/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhamad Irfan Hanafi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosari, 18 Mei 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 12230057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

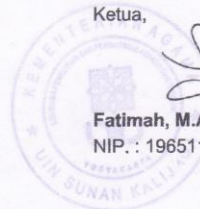
Lokasi : Banjaroyo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,79 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015



Ketua,



Fatimah
Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMAD IRFAN HANAFI

12230057

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMAD IRFAN HANAFI
NIM : 12230057
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

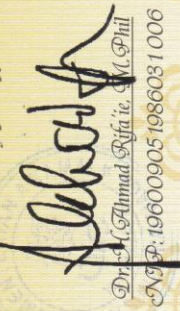
**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ahmad Rifai, M.Phil
NIP: 196009051986031006

Dean Eksklusif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ronel Maspkuri
Ketua Panitia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 <http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT
NO : B-2004/Un.2/DD.1/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

MUHAMAD IRFAN HANAFI
NIM : 12230057

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam, dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Ketua Prodi PMI,

Dr. Pajat Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Muhamad Irfan Hanafi
 NIM : 12230057
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 April 2016
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

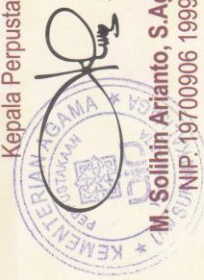
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Irfan Hanafi
Tempat /tgl Lahir : Gunungkidul / 18 Mei 1992
Nama Ayah : Mahmud Ali
Nama Ibu : Siti Nurhijanah
Alamat Rumah : Simo 1 RT 01 RW 07, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul
Alamat Jogja : Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY
Agama : Islam
E-mail : irfhan1992@gmail.com
No. HP : 0896-7161-4625
Motto : Bersungguh-sungguh dalam setiap hal adalah kunci kesuksesan.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK, Tahun Lulus : Mujahidin – Wonosari / 1999
 - b. SD, Tahun Lulus : SD Ponjong II – Ponjong / 2005
 - c. MTS, Tahun Lulus : MTs Ibnul Qoyyim – Yogyakarta / 2008
 - d. MA, Tahun Lulus : MAN Wonosari – Wonosari / 2012

C. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Masa Periode
1	HMJ PMI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam)	2013 – 2015
2	HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)	2012 – Sekarang

